

BAB 7

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Perancangan kantor Pemerintah Kabupaten Blitar bertujuan untuk memfasilitasi segala kegiatan pemerintahan serta untuk mendukung kebijakan pembangunan dan pelayanan terhadap masyarakat yang ada di Kabupaten Blitar. Perancangan kantor tersebut, dicapai dengan cara melakukan perancangan terhadap obyek yang mengambil tema *Sustainable* Arsitektur. Pengambilan tema didasarkan pada pertimbangan mengenai dampak ataupun efek terhadap keberlangsungan lingkungan sekitar, sehingga pembangunan kantor Pemerintah Kabupaten Blitar tidak menimbulkan kerusakan pada lingkungan yang ada di sekitarnya, serta dapat menjadi tempat berlangsungnya roda pemerintahan yang lebih efektif dan efisien, sekaligus dapat menjadi suatu pusat kegiatan sosial maupun ekonomi yang dapat meningkatkan kualitas kawasan dan pelayanan terhadap masyarakat Kabupaten Blitar menjadi lebih baik.

Tatanan massa bangunan mengambil bentuk tatanan massa bangunan adat Jawa, dengan kantor bupati sebagai pusatnya. Sedangkan kantor DPRD dan kantor-kantor dinas berada mengelilinginya serta beberapa bangunan penunjang. Penataan dan pembagian massa bangunan didasarkan pada fungsi dan alur kerja pemerintah Kabupaten Blitar untuk melayani masyarakat sekitarnya. Penggunaan bahan material pada pembangunannya menggunakan bahan material yang lebih ekonomis, efisien, dan memiliki dampak terendah terhadap bangunan. Hal ini disesuaikan dengan tema yang dipakai, yaitu *Sustainable* Arsitektur. Dengan

adanya pembangunan kantor pemerintah Kabupaten Blitar dengan menggunakan tema *Sustainable* Arsitektur dapat menjadi contoh bangunan yang lebih memperhatikan lingkungannya.

Pengambilan tema *Sustainable* Arsitektur diperkuat dalam al- Quran surat al-A'raaf ayat 56,

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ حَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ
مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” (QS al-A'raaf [7]: 56).

Berangkat dari ayat tersebut, diharapkan pembangunan kantor Pemerintah Kabupaten Blitar tidak menimbulkan kerusakan pada lingkungan, sehingga tetap menjaga keberlangsungan lingkungan yang ada di sekitarnya. Penerapan tema *Sustainable* Arsitektur dicapai dengan penerapan aspek-aspeknya, diantaranya adalah:

- **Ekonomi**

- Management yang efisien terhadap energi dan sumber air.
- Management dari sumber material dan sampah material.

- **Ekologi**

- Perlindungan terhadap kualitas kenyamanan dan keberlangsungan lingkungan (sains bangunan).

- **Sosial**

- Perlindungan terhadap kualitas kesehatan dan hubungan komunitas sekitar.

7.2. Saran

Dari hasil pembahasan laporan tugas akhir ini, penulis dapat memberikan beberapa saran dalam perancangan sebuah kantor pemerintahan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penataan tata massa bangunan harus sesuai dengan alur kerja pemerintah sehingga dapat mendukung kinerja pemerintahan dalam melayani masyarakat.
2. Perhatikan fungsionalitas ruang dalam perencanaannya.
3. Perhatian terhadap dampak pembangunan pada kawasan *site* sehingga tidak merusak lingkungan dengan adanya pembangunan.
4. Penempatan bangunan penunjang yang setrategis untuk mempermudah dalam menunjang aktifitas di dalam kawasan.
5. Dalam perancangan diharapkan tetap mempertimbangkan aspek-aspek keislaman dalam perancanganya dari segi simbolisasi atau dari segi filosofinya, agar kebudayaan islam tetap dapat dipertahankan.